

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang di segala bidang, hal ini mendorong perkembangan semua sektor usaha yang ada di Indonesia. Salah satu sektor yang paling berkembang adalah industri manufaktur. Di Indonesia sendiri, banyak perusahaan yang bergerak pada sektor industri,. Sektor ini merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan.

Faktor penting dalam sektor industri adalah proses produksi yang salah satunya adalah dalam hal penggunaan mesin. Karena jika terjadi penggunaan mesin yang tidak efisien maka akan terjadi pemborosan waktu dan biaya

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perusahaan harus merencanakan pengoperasian mesin khususnya dalam hal waktu pemrosesan. Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan adalah dengan melakukan penjadwalan mesin.

PD Abadi Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan sepatu. Dalam proses produksinya, perusahaan menggunakan berbagai jenis mesin dengan kapasitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, maka perusahaan perlu mengatur penjadwalan produksinya agar proses produksi dapat berjalan dengan efisien.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan penjadwalan produksi yang diterapkan oleh perusahaan, untuk mengetahui penjadwalan produksi yang selama ini dilakukan oleh PD Abadi Jaya , dan untuk mengetahui manfaat metode penjadwalan untuk meningkatkan efisiensi dalam memenuhi permintaan konsumen di PD Abadi Jaya

Sehari-hari perusahaan dalam memproduksi barang mempergunakan metode EDD(*Earliest Due Date*), yaitu pekerjaan dengan tanggal jatuh tempo paling awal diproses lebih dahulu. Dengan menggunakan metode ini waktu proses keseluruhan adalah 426.41 jam, dengan urutan sebagai berikut :

Star ----- Rega ---- Royal ----- Excellence

Sedangkan metode yang digunakan untuk perbandingan penjadwalan pada PD Abadi Jaya adalah metode Campbell Dudek Smith (CDS), dimana urutan penjadwalan adalah sebagai berikut :

Excellence -----Star ----- Rega ----- Royal

dengan waktu proses keseluruhan adalah 404.49 jam.

Apabila perusahaan memakai metode Campbell Dudek Smith (CDS) maka akan diperoleh efisiensi waktu pemrosesan sebesar 21.92 jam.

Tetapi di sisi lain dengan menggunakan metode EDD(*Earliest Due Date*) perusahaan secara keseluruhan hanya mengalami keterlambatan sebanyak 18 hari, sedangkan jika menggunakan metode Campbell Dudek Smith (CDS) maka perusahaan mengalami keterlambatan keseluruhan sebanyak 53 hari

Sehingga jika perusahaan bertujuan meminimumkan *lateness* maka metode EDD(*Earliest Due Date*) yang digunakan selama ini sudah tepat, tetapi bila tujuan perusahaan adalah meminimumkan *makespan* maka perusahaan lebih tepat menggunakan metode Campbell Dudek Smith (CDS).

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	11
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	12
1.8 Sistematika Pembahasan	12

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Operasi / Produksi	14
2.2 Perencanaan dan Pengendalian Produksi	15

2.2.1 Perencanaan Produksi	15
2.2.2 Pengendalian Produksi	17
2.3 Penjadwalan Produksi	18
2.3.1 Pengertian Penjadwalan Produksi	18
2.3.2 Hubungan Perencanaan dan Penjadwalan Produksi	19
2.4 Tujuan dan Jenis Penjadwalan	21
2.5 Metode Penjadwalan	26
2.6 Diagram Gantt	31
2.7 Istilah dalam Penjadwalan	32

BAB III : OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	34
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	35
3.2.1 Struktur Organisasi	35
3.2.2 Uraian Tugas	37
3.3 Kegiatan Produksi Perusahaan	44
3.3.1 Bahan Baku yang digunakan	44
3.3.2 Tahap-tahap Proses Produksi	44
3.3.3 Tahap Evaluasi	46
3.4 Kegiatan Pemasaran	48
3.4.1 Kebijakan Harga	48
3.4.2 Kebijakan Promosi	48

3.5 Kegiatan SDM (Sumber Daya Manusia)	48
--	----

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

4.1 Tujuan Perusahaan melakukan Penjadwalan Produksi	50
4.2 Pengumpulan Data	50
4.3 Pengolahan Data	53
4.4 Penjadwalan Perusahaan	66
4.5 Analisis Pembahasan	67

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Motif Produk, Jumlah Pesanan, Keterlambatan	3
Tabel 4.1 Motif Produk, Jumlah Pesanan	51
Tabel 4.2 Waktu Proses, Jumlah Mesin	52
Tabel 4.3 Waktu Proses tiap Produk pada tiap Mesin (dalam jam)	56
Tabel 4.4 Waktu Proses Mesin (dalam jam)	57
Tabel 4.5 Waktu Proses untuk $K = 1$ (dalam jam)	59
Tabel 4.6 Waktu Proses untuk $K = 2$ (dalam jam)	62
Tabel 4.7 Waktu Proses untuk $K = 3$ (dalam jam)	65
Tabel 4.8 Waktu Proses Menurut Metode CDS $K = 1$ Dan $K = 3$	70
Tabel 4.9 Waktu Proses Menurut Metode CDS $K = 2$	71
Tabel 4.10 Waktu Proses Sesuai Kebijakan Perusahaan	72
Tabel 4.11 Perbandingan antara Metode CDS dengan Perusahaan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Perencanaan dan Penjadwalan Produksi	20
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PD Abadi Jaya	36
Gambar 3.2 Peta Proses Operasi Pembuatan sepatu	47
Gambar 4.1 Gantt Chart untuk $K = 1$ dan $K = 3$	I
Gambar 4.2 Gantt Chart untuk $K = 2$	II
Gambar 4.4 Gantt Chart Kebijakan Perusahaan	III